



Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya Barang Bekas  
Di Indragiri Hilir

Citra Visual Bangunan Tepian Sungai Sebagai Tanggapan Terhadap Alam

The River Port and Goods Former Hypermaket  
In Indragiri Hilir

Perception Of Building Visual Waterfront As Natural Response

Di Susun Oleh  
Adrian/98512208

Dosen Pembimbing I  
Ir. Hastuti Saptorini, MA.

Dosen Pembimbing II  
Ir. Endy Marlina, MT.

Abstrak

Pasar raya barang bekas dan pelabuhan sungai merupakan tanggapan terhadap kebutuhan akan bangunan komersial untuk menampung pedagang barang bekas yang ada di Indragiri Hilir serta tuntutan PEMDA yang menginginkan keberadaan pelabuhan yang representatif bagi pengunjung. Sebagai bangunan komersial maka penekanan terhadap pencitraan bangunan menjadi penting untuk menarik pengunjung agar datang dan berbelanja atau sekedar berjalan-jalan. Disamping itu pelabuhan yang merupakan gerbang kota dari arah perairan, dimanfaatkan sebagai pintu gerbang. Pencitraan bangunan dengan mengambil alam tepian sungai yang mempunyai karakter baik sifat dan view yang menarik dan unik.

Pasar raya barang bekas adalah pasar khusus barang bekas import dari singapure dan Malaysia. Barang-barang yang diperdagangkan adalah elektronik, pakaian dan mainan anak-anak. Pasar ini dilaksanakan dengan sistem marketing modern. Karakter pengunjung pasar tidak formal terkadang langsung berbelanja, atau sekedar melihat-lihat. Untuk pelabuhan sungai hanya ditujukan untuk pelabuhan penumpang baik dalam dan luar negeri. Kapal yang merapat adalah jenis hydrofoil dan *Cruiser*. Sungai indragiri merupakan sungai pasang surut yang perbedaannya cukup besar. Pada akhir tahun air pasang bisa menjangkau daratan atau 50 cm diatas daratan. Demikian pula kondisi tanah merupakan tanah Lumpur yang labil sehingga perlu memperhatikan pondasi yang dalam.

Penekanan pada citra bangunan ditransformasikan dari alam tepian sungai. Unsur-unsur yang terdapat dalam alam yaitu bentuk tepian sungai yang linier, angin yang aerodinamis, pasang surut yang dinamis dan searah, serta kondisi alam yang hangat untuk dibawa kedalam citra bangunan. Tata ruang luar dan tata ruang dalam ditata dengan memperhatikan pola sirkulasi, orientasi, skala dan proporsi, serta hubungan dan organisasi ruang. Pasar raya barang bekas menekankan pada aspek ekonomis dan efisiensi, sedangkan pelabuhan sungai diutamakan pada pelayanan dan kenyamanan pengunjung pelabuhan sehingga terlepas dari unsur ekonomis.

Konsep yang menjadi dasar perencanaan bangunan ini adalah konsep linier, aerodinamis, dinamis, searah dan alami. Konsep ini menjadi pegangan dalam penataan citra visual bangunan. Dalam penataan ruang luar dan ruang dalam konsep yang diterapkan adalah linier dan searah untuk pola sirkulasi retail dan sirkulasi radial untuk pelabuhan. Konsep tata ruang dalam yang linier sangat besar pengaruhnya dalam penataan. Konsep sistem bangunan yaitu sistem struktur terbagi dua yaitu struktur darat dengan *rigid frame* dan air dengan *cable structure* dan *poonton*. Untuk konsep sistem utilitas disesuaikan dengan nilai efisiensi. Pada pasar digunakan penghawaan alami sedangkan untuk *office* dan pelabuhan menggunakan penghawaan buatan. Sementara itu sistem utilitas air bersih, listrik dan jaringan telepon dibedakan dengan melihat fungsi dan efisiensi dalam ekonomis. Untuk jaringan listrik setiap ruangan dibedakan dayanya sesuai kebutuhan ruang masing-masing.